



Yogya Alokasikan Subsidi 50 Ton Bahan Pangan

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta mengalokasikan bantuan ongkos distribusi untuk 50 ton bahan kebutuhan pokok yang langsung dialokasikan ke masyarakat sebagai upaya pengendalian harga untuk menekan laju inflasi.

"Selain dari DIY, kami dari Pemerintah Kota Yogyakarta juga mengalokasikan bantuan ongkos distribusi yang langsung bisa dinikmati oleh end user atau masyarakat," kata Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Riswanti di Yogyakarta, Jumat (18/11).

Menurut dia, bantuan ongkos distribusi tersebut diwujudkan dalam bentuk operasi pasar bahan pokok dengan harga murah yang dilakukan di seluruh kecamatan dan bisa dinikmati oleh warga dari kecamatan tersebut dibuktikan dengan kartu identitas kependudukan. "Sama seperti subsidi distribusi yang diberikan Pemerintah DIY, nilai subsidi dari Pemerintah Kota Yogyakarta juga sama yaitu Rp 2.000 per kilogram bahan pokok," katanya.

Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta bekerja sama dengan Bulog Yogyakarta untuk merealisasikan kegiatan tersebut

dengan sejumlah bahan kebutuhan pokok yang disiapkan seperti beras, gula pasir, tepung terigu, dan minyak goreng. "Karena mendapat subsidi ongkos distribusi, maka harga bahan kebutuhan pokok yang dijual pun lebih murah dibanding harga di pasar," ujarnya.

Beras premium kemasan lima kilogram dijual dengan harga Rp 48.000, beras medium lima kilogram Rp 42.500, gula pasir satu kilogram Rp 11.100, minyak Kita lima liter Rp 57.000, minyak Kita satu liter Rp 11.800, dan tepung terigu Kita satu kilogram Rp 9.800.

Kegiatan operasi pasar bahan pokok murah 'Road to Kemantren' tersebut sudah mulai digelar pada 15 November hingga 24 November dimulai dari Kecamatan Gondokusuman dan akan berakhir di Kecamatan Mantrijeron, Gondomanan, dan Kraton.

"Hari ini dilakukan di Kecamatan Tegalrejo dan Jetis," kata Riswanti yang menyebut setiap kecamatan mendapat alokasi 1,7 ton bahan kebutuhan pokok.

Selain di kecamatan, pemanfaatan bantuan ongkos distribusi tersebut juga dilakukan untuk pasar dan berbagai kegiatan pameran perdagangan. "Beberapa waktu lalu, kami pun sudah menggelar Disdag Fes," katanya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005